

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, C., I. M. Hidayat, & G. Wiguna. 2011. “*Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi terhadap Produktivitas Bawang Merah*”. Jurnal Hortikultura. vol. 21, no. 3, pp. 206-213.
- Badan Pusat Statistik 2019. Produksi Bawang Merah 2015 -2019 di Jawa Timur. Badan Pusat Statistik.
- Departemen Pertanian. 2007. Penyakit Layu Fusarium pada Bawang Merah. <http://www.deptan.go.id/ditlinhorti/opt/bawangmerah/fusarium.html>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2021.
- Fajriyah, N. 2017. Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah. Yogyakarta : Bio Genesis.
- Ginting, W. D, & Tyasmoro, S.Y. 2017. “*Pengaruh PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) dan Pupuk Organik Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Varietas Bauji*”. Jurnal Produksi Tanaman. vol.5, no. 12. Hal 2052-2059.
- Istina, I. N. 2016. “*Peningkatan Produksi Bawang Merah melalui Teknik Pemupukan NPK*”. Jurnal Agro. vol. III, no. 1, pp. 36-42.
- Jasmi, E. Sulistyaningsih, & D. Indradewa. 2013. “*Pengaruh Vernalisasi Umbi terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Pembungaan Bawang Merah (Allium cepa L. agregatum group) di Dataran Rendah*”. Ilmu Pertanian. vol. 16, no.1, pp. 42-57.
- Novantriana, C. & Hariyono, D. 2019. “*Aplikasi Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dan Pengaruh pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*”. Jurnal Agricultural Science. Vol. 5, no. 1, hal 1-8.
- Nugroho, U., R. A. Syaban., & N. Ermawati. 2017. “*Uji Efektivitas Ukuran Umbi dan Penambahan Biourine terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bibit Bawang Merah (Allium ascalonium L.)*”. Agriprima. vol. 1, no. 2, pp. 118-125.
- Rismunandar. 1989. Membudidayakan 5 Jenis Bawang. Bandung : Penerbit Sinar Baru.

- Rukmana, R. 1994. Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Yogyakarta : Kanisius.
- Rukmana, R. 2005. Bertanam Sayuran di Pekarangan. Yogyakarta : Aksi Agraris Kanisius.
- Semangun, H. 2000. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Yogyakarta : UGM Press.
- Sugiharto. 2006. Budidaya Tanaman Bawang Merah. Semarang : CV Aneka Ilmu.
- Sumarni, N., A.Hidayat. 2005. Klasifikasi Tanaman Bawang Merah. <http://hortikultura.litbang.deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2021.
- Sunarjo, H., Soedomo, P. 1989. Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). Cetakan Kedua. Bandung : Penerbit Sinar Baru.
- Suriani, N. 2011. Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Sutono, S., W. Hartatik, dan J. Purnomo. 2007. Penerapan Teknologi Pengelolaan Air dan Hara Terpadu untuk Bawang Merah di Donggala. Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Uke, Kalwia, H. Y., Barus, H, & Madauna, I, S. 2015. “*Pengaruh Ukuran Umbi dan Dosis Kalium Terhadap teradap pertumbuhan dan hasil produksi bawang merah (Allium ascalonicum L)Varietas Lembah Palu*”. J. Agrotekbis. Vol. 3, no. 6, hal 655-661.
- Wibowo, S. 2005. Budi Daya Bawang Putih, Mera dan Bombay. Jakarta: penebar Swadaya.